

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER yang baik menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan di sekitarnya. Serta perusahaan telah patuh terhadap peraturan yang telah disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dengan begitu, perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sehingga citra perusahaan dapat meningkat. Hal ini juga membuat masyarakat semakin mengenal perusahaan dan dapat loyal terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan penjualan yang nantinya juga akan meningkatkan laba perusahaan. Selain memperoleh legitimasi dari masyarakat, perusahaan juga akan memperoleh legitimasi dari investor. Investor dapat menggunakan kinerja lingkungan sebagai salah satu bahan pertimbangan keputusan untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak modal yang didapatkan perusahaan, maka dapat digunakan untuk mengembangkan kegiatan operasional perusahaan semaksimal mungkin sehingga laba perusahaan dapat meningkat pula.

Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Beberapa perusahaan tidak melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan di sekitarnya dengan belum melaksanakan pengungkapan lingkungannya dengan baik. Rata-rata pengungkapan lingkungan ini sekitar 38,48% yang berarti rata-rata perusahaan melaksanakan pengungkapan lingkungan sebesar 13 item dari total GRI 34 item. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tambang serta industri dasar dan kimia yang memiliki kontribusi besar dalam melakukan pencemaran lingkungan atau kerusakan lingkungan belum menyadari akan pentingnya pengungkapan lingkungan (Sejati, dkk., 2020). Dengan tidak melakukan pengungkapan lingkungan yang baik, maka pembaca informasi tidak akan mendapatkan informasi

lengkap mengenai lingkungan. Hal ini menyebabkan masyarakat maupun investor tidak mendapatkan informasi lengkap mengenai pengungkapan lingkungan sehingga perusahaan belum dapat menarik minat investor maupun masyarakat. Hasil penelitian ketiga menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap kinerja keuangan. Biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan sekitar kegiatan operasional perusahaan dibebankan pada beban pokok pendapatan, sehingga hal ini akan mengurangi pendapatan perusahaan yang akan berpengaruh pada penurunan laba perusahaan. Semakin besar biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka akan mengurangi laba perusahaan semakin besar juga.

Pada hasil penelitian ini pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen berbeda. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama diterima yaitu kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan hipotesis kedua ditolak yaitu pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan hipotesis ketiga ditolak yaitu *green accounting* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ketiga variabel ini merupakan variabel serumpun yang berhubungan dengan lingkungan, akan tetapi pengaruh ketiga variabel independen ini terhadap variabel dependen berbeda. Hal ini dapat terjadi karena kinerja lingkungan yang diukur berdasarkan peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh pemerintah. Perusahaan yang mendapat peringkat PROPER baik akan membuat masyarakat percaya bahwa perusahaan ini menjalankan tanggungjawabnya terkait lingkungan dengan baik pula, serta perusahaan pastinya mengusahakan untuk menggunakan produk yang ramah lingkungan. Hal ini dapat menarik minat masyarakat sehingga dapat meningkatkan penjualan, kemudian investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan sehingga kinerja keuangan dapat meningkat. Sedangkan hasil penelitian pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ini karena beberapa perusahaan tidak melakukan pengungkapan lingkungan dengan baik. Pada beberapa perusahaan ini, meski telah mengikuti PROPER, mereka tidak melakukan pengungkapan lingkungan kepada publik dengan baik sehingga para *stakeholder* ini tidak

mendapatkan informasi lengkap mengenai kegiatan perusahaan berkaitan dengan lingkungan. Hal ini yang menyebabkan masyarakat maupun investor tidak mendapat informasi mengenai lingkungan sehingga tidak tertarik terhadap produk perusahaan. Sedangkan hasil penelitian *green accounting* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, karena biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dianggap sebagai beban sehingga mengurangi laba perusahaan yang juga menurunkan kinerja keuangan. Perusahaan yang telah mendapatkan peringkat PROPER baik telah mengeluarkan biaya lingkungan yang cukup besar untuk memenuhi semua persyaratan yang dibutuhkan sehingga hal ini dapat mengurangi laba perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan hanya perusahaan tambang serta industri dasar dan kimia saja, sehingga hasil penelitian ini tidak sama dan tidak dapat digunakan untuk sektor industri yang lainnya.
2. *Green accounting* yang digunakan hanya yang secara eksplisit diungkapkan dalam laporan keuangan serta tidak ditelusuri lebih dalam.
3. Pengukuran pengungkapan lingkungan menggunakan konten analisis sehingga subjektivitas meningkat.

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat diajukan penelitian ini berdasarkan simpulan dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Saran Akademik

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian selain perusahaan pertambangan serta industri dasar dan kimia, sehingga dapat dijadikan perbandingan. Serta penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan

pengukuran pengungkapan lingkungan yang lainnya agar dapat dijadikan perbandingan.

## 2. Saran Praktis

Investor diharapkan menjadikan kinerja lingkungan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Karena perusahaan yang telah mengikuti PROPER dan mendapatkan peringkat dengan baik memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Bagi perusahaan tambang serta industri dasar dan kimia dapat melakukan pengungkapan lingkungan yang lebih baik lagi, dengan mencantumkan berbagai informasi terkait lingkungan sesuai item – item pengungkapan lingkungan agar perusahaan mendapatkan citra yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, H., dan Nursita, A. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah BIJAK*, 16(1), 1-11.
- Amin, C., dan Lastanti, H. S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Value Creation Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 337-361.
- Angelina, M., dan Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211-224.
- BHR Institute. (2021). *Dampak Industri Pertambangan Terhadap Lingkungan dan Hak Asasi Manusia*. Didapat dari <https://bhrinstitute.id/dampak-industri-pertambangan-terhadap-lingkungan-dan-hak-asasi-manusia/>, 27 Agustus 2022, pukul 18.15
- Damayanti, A., dan Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar Di BEI Periode 2017-2020). *RELEVAN*, 2(2), 116-125.
- Daromes, F., dan Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77-101.
- Dewata, E., Jauhari, H., Sari, Y., dan Jurmarni E. (2018). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing dan Political Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 3(2), 122-132.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Utara. (2017). *Kerusakan Lingkungan Hidup dan Penyebabnya*. Didapatkan dari <https://dlh.luwuutarakab.go.id/berita/5/kerusakan-lingkungan-hidup-dan-penyebabnya.html>, 20 Oktober 2022, pukul 20.41
- Ghozali, I., H. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giljum, S., Maus, V., Kuschig, N., Luckeneder, S., Tost, M., Sonter, L. J., Bebbington, A. J. (2022). A Pantropical Assessment of Deforestation Caused by Industrial Mining. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 119(38), 1-7.

- Global Reporting Initiative, (2022). *Standar GRI*. Didapatkan dari [GRI - GRI Standards Bahasa Indonesia Translations \(globalreporting.org\)](https://www.globalreporting.org/), 27 September 2022 pukul 18.45
- Hansen, D. R., dan Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial* [Terjemahan] (edisi ke-8). Jakarta : Salemba Empat.
- Hidayati, N., Afriyanto., Yuliza, A. (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei Rokan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Hasil evaluasi menunjukkan potensi dunia usaha Indonesia untuk membangun kembali tata kehidupan "new normal" sangat besar*. Didapatkan dari <https://proper.menlhk.go.id/proper/berita/detail/329>, 27 Agustus 2022, pukul 16.23 WIB.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). *Sejarah PROPER*. Didapat dari <https://proper.menlhk.go.id/proper/sejarah>, 15 Juni 2022, pukul 18.15 WIB
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). *Kriteria PROPER*. Didapat dari <https://proper.menlhk.go.id/proper/kriteria>, 15 Juni 2022, pukul 18.37 WIB
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Didapat dari <https://www.menlhk.go.id/site/post/119>, 9 September 2022, pukul 20.41 WIB
- Mauludy, M. I. A., dan Faiqoh S. (2018). Penerapan Gri-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 111-118.
- Meiyana, A., dan Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, 8(1), 1-18.
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., dan Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508-520.

- Ningsih, W. R., dan Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(2), 149-158.
- Ningtyas, A. N., dan Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14-26.
- Nisa, A. C., Malikhah, A., dan Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai Psak 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-JRA*, 9(3), 15-26.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., dan Muniarty P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95-103.
- Prena, G. D. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2), 495-507.
- Putri, A. M., Hidayati, N., dan Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA*, 8(4), 149-164.
- Rahmadhani, I. W., Suhartini, D., dan Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *FAIR VALUE : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 132-146.
- Rahmawati, M. I., dan Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi yang Dimoderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 200-225.
- Salira, C. P. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 504-511.

- Santoso, A., dan Susilowati, T. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 13(2), 156-167
- Saputra, M. F. M. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Lingkungan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 123-138.
- Sejati, F. R., Zakaria, Aidha, N. (2020). Hubungan Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan dengan Feminisme Dewan Direksi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 235-263.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 14(1), 31-40.
- Tanjung, R. B., dan Kurnia. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*, 9(4), 1-22.
- Twindita, M. F. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- W. S. E., Zamzami, dan Yudi. (2018). Analisis Komparasi Penerapan Green Accounting (Studi Kasus Pada Industri Batubara dan Industri Logam Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA*, 3(4), 9-18.
- Wagiyo, dan Kusnindar, A. A. (2020). Analisis Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016–2019. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 18(1), 48-67.
- Wartyna, E., dan Apriwenni, P. (2018). Dampak Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 31-52.
- Wati, S. M., Rani, U., dan Khabibah, N. A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Perpajakan*, 3(1), 1-18.